



Pemkab Banyuwangi Akan Gelar Kursus Gratis Bahasa Asing Bagi 3000 Warganya

BeritaNasional.ID,

BANYUWANGI – Sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM, Pemkab Banyuwangi kembali menggelar Kursus Bahasa Asing Berbasis Desa. Kursus yang digelar gratis di desa-desa ini mengajarkan tiga bahasa, yaitu Bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin.

Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas mengatakan, kursus ini diharapkan memberi kompetensi tambahan bagi warga, terutama generasi muda di desa.

“Ini juga sekaligus pemeratakan pendidikan. Biasanya kan yang bisa kursus tambahan bahasa asing itu hanya orang-orang yang punya duit saja dan tinggal di pusat kota. Nah ini program gratis dan digelar di desa-desa,” ujar Anas.

Minimal, kata Anas, warga desa bisa memiliki kemampuan dasar berbahasa asing yang dapat dimanfaatkan untuk mulai mengenalkan bahasa asing ke keluarga dan lingkungan sekitarnya, termasuk ke anak-anaknya jika peserta kursus sudah berkeluarga.

“Syukur-syukur bisa digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif. Misalnya menjadi pemandu wisata. Atau minimal warga bisa menyapa atau menjawab saat ada turis yang menanyakan arah. Kelihatannya sepele, tapi hospitality ini penting agar wisatawan betah,” tambah Anas.

Kepala Dinas Pendidikan Sulihtiyono mengatakan, kursus bahasa asing diselenggarakan di semua desa dan kelurahan. Sebelumnya, kursus serupa pernah diselenggarakan pada 2015 lalu, di mana para peserta yang lulus mendapat sertifikat dari lembaga yang diajak bekerja sama.

Dalam pelaksanaannya, satu desa membentuk satu kelompok belajar yang akan dipandu seorang tutor.

“Tutornya dari guru bahasa asing di sekolah-sekolah dan Lembaga Kursus dan Pelatihan. Desa silakan memilih satu bahasa sesuai minat warganya. Bila ternyata dalam satu desa ada warga yang minat bahasanya beda, nanti bisa datang ke desa yang menyelenggarakan kursus bahasa yang mereka minati,” jelas Sulihtiyono.

Lokasi kursus ditetapkan sesuai kesepakatan warga, bisa di balai desa, tempat ibadah, hingga ruang Taman Kanak-Kanak. Jadualnya juga sesuai kesepakatan warga.

“Ini gratis. Tahun ini, kami mengalokasikan Rp900 juta untuk keperluan operasionalnya, mulai honorarium tutor, ATK, modul belajar, dan peralatan penunjang lainnya,” ujarnya.

Kursus ini berlangsung sekitar tiga bulan. Semua peserta wajib menyelesaikan paket belajar selama 201 jam.

“Info detailnya akan disosialisasikan lewat Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di kecamatan-kecamatan dalam waktu dekat ini,” papar Sulhiyono.

Peserta kursus diprioritaskan bagi warga yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Di antaranya pelaku usaha transportasi dan perajin barang khas lokal. Namun, kursus juga boleh diikuti siapa saja. Pelajar hingga ibu-ibu rumah tangga boleh mengikuti kursus ini.

“Kalau tahun lalu ada 2670 peserta, tahun ini target kami bisa 3000 peserta yang ikut,” harapnya. (mh.said)

Caption : Bupati Anas saat menyampaikan paparan terkait program kursus bahasa asing gratis bagi warga Banyuwangi